

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI
MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DWP
KLAMPOK BENJENG GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

MARIYA ULFAH

TK DWP Klampok Kec. Benjeng Kab. Gresik
E-mail: mariyaulfa1964@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK DWP Klampok Benjeng. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 27 anak. Hasil analisa data bahwa : 1) perencanaan pembelajaran seperti menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan media pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, dan menyiapkan alat penilaian rencana pembelajaran. 2) langkah pembelajaran antara lain : melakukan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, 3) peningkatan kemampuan dengan indikator : menyebutkan angka 1-10, menunjukkan angka 1-10, dan mengurutkan angka 1-10 dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka di TK DWP Klampok Benjeng yaitu anak mengenal angka 1-10 mencapai 93%.

Kata kunci : *kemampuan, media, kartu angka*

ABSTRACT

Increased Ability to Know Numbers through Number Card Media in B Group Children of TK DWP Klampok Benjeng. This study aims to describe the efforts to improve the ability to recognize numbers through a number card media.

The research method was used descriptively with Classroom Action Research. Subjects in this study amounted to 27 children. The results of data analysis that: 1) planning learning such as determining learning materials and formulating goals, developing and organizing learning media, planning classroom management, and preparing learning plan assessment tools. 2) learning steps include: learning, carrying out assessment of processes and learning outcomes, 3) enhancing abilities with indicators: mentioning numbers 1-10, showing numbers 1-10, and sorting numbers 1-10 in recognizing the concept of numbers and symbols in numbers Early childhood by using numeric card media at TK DWP Klampok Benjeng, children know the numbers 1-10 reach 93%.

Keywords: *ability, media, number card*

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam

masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan bahasa, fisik/motorik, seni dan kemampuan kognitif. Pengembangan kemampuan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir anak. Pada kemampuan kognitif tersebut, anak diharapkan

dapat mengenal konsep sains dan matematika sederhana.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di TK DWP Klampok Benjeng Gresik pada Kelompok B. Pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan permainan yang tepat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Permasalahan lain yang terjadi di TK DWP Klampok Benjeng Gresik adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode drill dan praktek-praktek paper-pencil test. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pengenalan konsep bilangan, guru memberikan perintah kepada anak agar mengam-bil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak untuk menghitung jumlah benda yang terdapat pada majalah dan mengisinya dengan angka yang sesuai dengan jumlah benda tersebut pada

kolom yang telah disediakan. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di TK DWP Klampok Benjeng Gresik. Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak di PAUD tersebut, dapat dilihat bahwa dari 27 siswa kelompok B yang sudah mengenal bilangan hanya 8 siswa (30%), dan sisanya sebanyak 19 siswa (70%) belum mengenal angka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK DWP Sumengko Dudusampeyan Gresik, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan media kartu angka sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak PAUD dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di TK DWP Klampok Benjeng Gresik. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah di atas karena dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk

menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terken-dali. Selanjut untuk meneliti masalah di atas, Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Siswa Kelompok B Melalui Media Kartu Angka di TK DWP Klampok Benjeng Gresik*”.

Kemampuan adalah sifat lahir dan dipelajari yang memungkinkan sese-orang dapat menyelesaikan pekerjaannya. Adapun apa yang harus dimiliki-ki oleh seseorang dalam menghadapi pekerjaannya menurut Mitzberg seperti yang dikutip Gibson, ada empat kemampuan (kualitas atau skills) yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Keterampilan teknis, adalah kemampuan untuk menggu-nakan alat-alat, prosedur dan teknik suatu bidang khusus.
2. Keterampilan manusia, adalah kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami orang lain, memotivasi orang lain, baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.
3. Keterampilan konseptual, ada-lah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan, dan me-madukan semua kepentingan serta kegiatan organisasi.

Menurut Tadkirotun(2016) angka atau

bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka (*double digits*) yaitu angka 1 dan angka 10). Bilangan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, bilangan yang ditemui anak-anak sebenarnya memiliki arti yang berbeda-beda.

Seperti yang dikemukakan oleh Fatimah (2011:14) anak-anak akan belajar membedakan arti bilangan berdasarkan penggunaan yaitu:

1. Bilangan kardinal menunjukkan kuantitas atau besaran benda dalam sebuah kelompok.
2. Bilangan ordinal, digunakan untuk menandai urutan dari sebuah benda, contoh juara kesatu, dering telepon, ke lima kalinya, hari kartini hari ke 21 di bulan April, dll.
3. Bilangan nominal, digunakan untuk member nama benda, contoh: nomor rumah, kode pos, nomor lantai/ruang di dedung, jam, uang, dll. Bilangan memiliki beberapa bentuk/ tampilan (representasi) yang saling berkaitan diantaranya benda nyata, model mainan, ucapan, simbol (angka atau kata).

Menurut Tadkirotun (2016) kartu angka merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perha-tian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif memperhatikan

apa yang diajarkan guru. Satu hal yang harus diingat, walaupun fasilitas alat peraga kartu yang dimiliki sekolah sangat minim, tetapi bila penggunaan alat peraga diikuti dengan metode anak aktif, maka efektifitas pengajaran akan semakin baik. Maka adapun langkah penerapan penggunaan kartu angka dalam pembelajaran yaitu:

Contoh penerapan untuk anak kelompok A

1. Permainan angka bisa dilakukan dengan kartu angka dan gambar. Satu sisi berisi sejumlah gambar dan satu sisi bertulis angka
2. Anak menghitung jumlah gambar pada kartu
3. Jika hitungannya benar, anak membalik kartu, sehingga terlihat angka.
4. Guru memberikan tanggapan positif. Jika anak keliru bantu dia menghitungnya. Setelah itu anak menghitung kembali tanpa di bantu.

Contoh penerapan untuk anak kelompok B

1. Kartu huruf dikembangkan bentuknya ke kartu angka-huruf. Satu sisi bertulis angka, satu sisi bertulis huru
2. Mula-mula anak membaca angka
3. Apabila benar, anak boleh membaca hurufnya.
4. Jika anak mau belajar membaca, permainan dibalik, anak membaca sisi hurufnya terlebih dahulu baru membuka sisi yang bertulis angka.

Adapun Hipotesis

Tindakan dari dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka siswa kelompok B TK DWP Kelampok Benjeng Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan penelitian tindakan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan (Wardani, 2003:78).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar di TK DWP Klampok Benjeng Gresik dengan menggunakan media kartu angka guna meningkatkan kemampuan mengenal angka oleh anak kelompok B Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 siklus yang tiap siklus terdapat beberapa tahap atau langkah. Adapun tahap-tahap atau langkah tersebut yaitu:

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap pelaksanaan tindakan
- c. Tahap pengamatan dan interpretasi
- d. Tahap analisis dan refleksi

Kriteria untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran dalam berhitung dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika total jumlah anak yang mampu mengenal angka dengan menggunakan media kartu

**Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Tk
Dwp Klampok Benjeng Gresik tahun Pelajaran 2015/2016**

angka diatas 85%. Dan proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika jumlah anak yang paham atau mengenal angka ditambah jumlah anak yang sangat mengenal angka di atas 85%

HASIL

Hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang prestasi siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Nama Siswa	Kemampuan mengenal Bilangan		
		*	**	***
1	Aila Salsabila Sas	-	-	
2	Acita Wahyudi Yanti	-	-	√
3	Afra Nyla Arkarma	-	-	√
4	Arsel Geonino	-	-	√
5	Berlian Laurencius	-	-	√
6	Faidatus Sirriyyah	-	-	√
7	Indra Danu Wardana	-	-	√
8	Warissa Nuril N	-	√	-
9	Muhammad Iqbal	-	-	√
10	Putri Aprilia	√	-	
11	Tiara Zahya Salsabila	-	-	√
12	Zahwa Nur Adhini		√	
13	Natasa Azzahra	-	-	√
14	Nuri Vaquita Elsalsa	-	-	√
15	Krisma Nur Sifa	√	-	-
16	Assyifa Dwi Rahma	-	-	√
17	Agil Dwi Bagus	-	√	-

18	Bima Aprilia	-	-	√
19	Danish Darial Yoga	-	-	√
20	Dewi Aurelia	-	-	√
21	Firdiansah	-	-	√
22	Keanu Athallah Syah	-	-	√
23	Muh. Rihan Al Faruq	-	-	√
24	Virnia Mutiara	-	√	
25	Rendar Melani Putri	-	-	√
26	Muh. Lutfi Amin	-	-	√
27	Safira Diana Putri	-	-	√
Jumlah Skor		2	4	21
Prosentase		7,5	14,5	78

KETERANGAN:

- * = Belum berkembang (mengenal)**
- ** = mulai berkembang (mengenal)**
- *** = sudah berkembang (mengenal)**

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak-anak yang belum berkembang terdapat 2 orang anak (7,5%), anak-anak yang sudah mulai berkembang ada 4 anak (14,5%), dan anak yang sudah berkem-bang atau sudah mengenal angka ada 21 anak (78%). Dari data ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan anak dalam mengenal angka pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, karena dikatakan berhasil apabila mencapai 85%, sehingga perlu dilakukan perbaikan

menggunakan siklus kedua.

Hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang prestasi siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Nama Siswa	Kemampuan mengenal Bilangan		
		*	**	***
1	Aila Salsabila Sas	-	-	
2	Acita Wahyudi Yanti	-	-	√
3	Afra Nyla Arkarma	-	-	√
4	Arsel Geonino	-	-	√
5	Berlian Laurencius	-	-	√
6	Faidatus Sirriyyah	-	-	√
7	Indra Danu Wardana	-	-	√
8	Warissa Nuril N	-	-	√
9	Muhammad Iqbal	-	-	√
10	Putri Aprilia	-	-	√
11	Tiara Zahya Salsabila	-	-	√
12	Zahwa Nur Adhini	-	-	√
13	Natasa Azzahra	-	-	√
14	Nuri Vaquita Elsalsa	-	-	√
15	Krisma Nur Sifa		-	√
16	Assyifa Dwi Rahma	-	-	√
17	Agil Dwi Bagus	-	√	-
18	Bima Aprilia	-	-	√
19	Danish Darial Yoga	-	-	√
20	Dewi Aurelia	-	-	√
21	Firdiansah	-	-	√
22	Keanu Athallah Syah	-	-	√
23	Muh. Rihan Al Faruq	-	-	√
24	Virnia Mutiara	-	√	-
25	Rendar Melani Putri	-	-	√
26	Muh. Lutfi Amin	-	-	√
27	Safira Diana Putri	-	-	√
Jumlah Skor			2	25
Prosentase		0	7	93

KETERANGAN:

* = **Belum berkembang**

(menenal)

** = **mulai berkembang**

(menenal)

*** = **sudah berkembang**

(menenal)

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan perbaikan dengan siklus dua terdapat peningkatan pengetahuan mengenal angka pada anak yaitu: anak yang sudah mengenal angka atau sudah berkembang ada 25 anak (93%) dan 2 anak (7%) yang mulai berkembang yang pada awalnya tidak mengenal angka, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan perbaikan lagi dengan siklus berikutnya karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu di atas 85%

PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka/bilangan pada anak usia dini di TK DWP Klampok Benjeng Gresik seperti : menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, pengelolaan dan pengorganisasian anak, mengem-bangkan materi media (alat peraga) pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan, merencanakan pengelolaan kelas dan menyiapkan alat penilaian dapat

membantu mengembangkan dan meningkatkan tingkat kecerdasan anak.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan tindakan kelas, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka/bilangan pada anak usia dini di TK DWP Klampok Kecamatan Benjeng Gresik sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Pengelolaan interaksi kelas, pemberian penilaian proses dan hasil belajar anak.

Peningkatan kemampuan mengenal angka dengan menggunakan media kartu angka pada anak usia dini di TK DWP Klampok Benjeng Gresik setelah dilaksanakan pembelajaran yaitu dari 27 anak yang ada di TK DWP Klampok Benjeng Gresik 25 anak sudah mengenal angka/bilangan atau 93% dan hanya 2 anak yang mulai berkembang atau mengenal angka/bilangan sebanyak 7%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu angka yang diterapkan di TK DWP Klampok Benjeng Gresik dapat meningkatkan

kemampuan mengenal angka serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan anak.

Metode serta perilaku guru dalam menyampaikan materi merupakan kunci efektifnya proses belajar mengajar di TK DWP Klampok Benjeng Gresik

SARAN

Untuk melaksanakan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal anak dan konsep bilangan hendaknya:

1. Guru dapat menggunakan media kartu angka yang bergambar unik dan sesuai dengan kesenangan anak
2. Guru dapat menggunakan pencampuran metode seperti metode pendekatan emosional dengan anak agar penyampaian materi dapat berjalan dengan baik
3. Guru dapat meningkatkan latihan dan bimbingan bagi anak yang belum paham dan belum mengenal angka

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri, dkk. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Laksana
- Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdiknas.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- <http://failashofagmail.com>.2011.
Diunduh pada tanggal 23 maret
2015.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan
Kelas*. Jakarta : GP Press
- Kayvan, Umy.2009. *Permainan
Kreatif untuk Mencerdaskan
Anak*. Jakarta : Media Kita.
- Munandar, Utami. 2009.
*Pengembangan Kreativitas Anak
Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, Yuliani. 2016. *Konsep Dasar
Pendidikan Anak Usia
Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis.
2010. *Strategi Pengembangan
Kreativitas Pada Anak Usia
Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:
Kencana.
- Tadkirotun, Mudfiroh.
2016. *Pengembangan
Kecerdasan
Majemuk*.Tangeran :
Universitas Terbuka
- Tim PKP PG PAUD.2008. *Panduan
Pemantapan Kemampuan
Profesion*.Jakarta : Universitas
Terbuka.
- Wardani IGAK, dkk.
2008. *Penelitian Tindakan
Kelas*. Jakarta : Universitas
Terbuka.